



Analisis Nilai Karakter Disiplin, Kerja Keras dan Tanggung Jawab pada Anak di Daerah Pesisir

Nurmin Aminu^{1✉}, Kamarudin², Dewi Sinta³, Nurastuti⁴

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : nurminaminu@gmail.com¹, akamarudin1453@gmail.com², dewishint423@gmail.com³,
nurastuti557@gmail.com⁴

Abstrak

Pembentukan karakter disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab pada anak-anak di daerah pesisir pantai sangat penting, terutama mengingat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era Revolusi Industri yang seringkali berbanding terbalik dengan penurunan moral anak, khususnya di daerah pesisir. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan lebih mendalam mengenai pembentukan karakter disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab pada anak-anak di daerah pesisir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan expo-fakto, yang berfokus pada pemahaman perilaku manusia berdasarkan pandangan mereka. Penelitian expo-fakto ini bertujuan untuk menggambarkan atau memotret gejala nyata atau kondisi sosial, khususnya terkait karakter religius anak-anak di wilayah pesisir. Penelitian dilaksanakan di Desa Boneatiro Barat dengan populasi seluruh anak usia sekolah di desa tersebut. Sampel penelitian mencakup 30 anak usia sekolah yang dipilih secara acak menggunakan metode probability sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab pada anak-anak di daerah pesisir sangat penting dilakukan. Peran orang tua terbukti sangat berpengaruh dalam membentuk karakter religius anak-anak.

Kata Kunci: Pembentukan karakter, religious, daerah pesisir pantai.

Abstract

Forming the character of discipline, hard work and responsibility in children in coastal areas is very important, especially considering the rapid development of science and technology in the Industrial Revolution era which is often inversely proportional to the decline in children's morals, especially in coastal areas. Therefore, this research aims to analyze and describe in more depth the formation of the character of discipline, hard work and responsibility in children in coastal areas. This research uses a qualitative method with an expo-facto approach, which focuses on understanding human behavior based on their views. This expo-facto research aims to describe or photograph real symptoms or social conditions, especially related to the religious character of children in coastal areas. The research was carried out in West Boneatiro Village with a population of all school age children in the village. The research sample included 30 school age children who were randomly selected using the probability sampling method. Data collection was carried out through a questionnaire consisting of 18 questions. The research results show that the formation of religious character, discipline, hard work and responsibility in children in coastal areas is very important. The role of parents has proven to be very influential in shaping children's religious character

Keywords: Character formation, religion, coastal areas.

Copyright (c) 2024 Nurmin Aminu, Kamarudin, Dewi Sinta, Nurastuti

✉ Corresponding author :

Email : nurminaminu@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.6901>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 tampaknya berbanding terbalik dengan penurunan moral di kalangan generasi muda. Banyak anak muda yang terjebak dalam dunia yang negatif, dan masalah ini telah mempengaruhi struktur kehidupan masyarakat di Indonesia, terutama dalam bidang pendidikan. Krisis karakter bukan hanya menjadi masalah di Indonesia, tetapi juga mendapat perhatian internasional. Oleh karena itu, sistem pendidikan Indonesia memerlukan sebuah gerakan baru yang dirancang khusus untuk membekali siswa dengan nilai-nilai karakter. Krisis karakter ini tidak hanya merusak moral anak-anak di kota-kota besar yang perkembangan teknologi dan pengetahuannya lebih maju, tetapi juga sudah mulai mempengaruhi anak-anak di desa-desa terpencil. Hal ini menjadi perhatian penting bagi orang tua, guru, dan tokoh masyarakat dalam membentuk karakter anak di lingkungan sosial mereka. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa agar manusia menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Ryfa, 2021). Selain itu, tujuan pendidikan lainnya adalah membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki aspek spiritual, keyakinan, dan sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (SUGIANTO et al., 2019). Aspek sosial pendidikan mencakup pengembangan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan rajin pada siswa (Maela et al., 2023) serta membekali mereka dengan pengetahuan seumur hidup sebagai bagian dari peningkatan kualitas manusia, meliputi berbagai aspek seperti pengetahuan, perasaan, dan perilaku. Namun, tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai. Di sekolah, misalnya, siswa masih menunjukkan kurangnya disiplin dan sopan santun, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak mengenakan seragam dengan rapi, tidak membawa perlengkapan upacara, membolos, dan berperilaku kasar terhadap guru. Hal ini juga berdampak negatif pada karakter kerja keras dan kerajinan siswa. (Habibah et al., 2022).

Karakter adalah perilaku atau kepribadian yang dibentuk melalui pendidikan serta pengaruh dari lingkungan keluarga dan masyarakat (Aminu et al., 2023). Karakter juga dapat diartikan sebagai pola pikir dan perilaku yang menjadi ciri khas individu (Aini et al., 2023). Berdasarkan observasi sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti di daerah pesisir terkait karakter disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras, secara umum anak-anak di sana sudah menunjukkan contoh yang baik sebagai teladan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi karakter anak-anak di daerah pesisir. Penelitian sebelumnya tentang karakter disiplin telah menunjukkan hasil yang baik, seperti yang diungkapkan oleh (Utami, 2021). Sementara itu, penelitian oleh (Faruq et al., 2022) tentang tanggung jawab dan kerja keras menunjukkan bahwa karakter yang terbentuk dalam novel karya Tere Liye adalah karakter yang rajin dan pekerja keras. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada konsep karakter yang dianalisis. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada karakter disiplin, kerja keras, dan rajin. Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar karakter anak-anak di daerah pesisir, khususnya terkait disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab, dapat dikaji dan dianalisis secara mendalam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian ex-post facto, di mana penelitian kualitatif ini berfokus pada pemahaman dan perilaku manusia yang didasarkan pada opini individu. Penelitian ex-post facto ini bertujuan untuk menggambarkan atau mencerminkan gejala nyata atau situasi sosial, khususnya yang berkaitan dengan karakter disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab pada anak-anak di wilayah pesisir. Penelitian ini dilakukan di Desa Boneatiro Barat, dengan populasi penelitian mencakup semua anak usia sekolah di desa tersebut. Sampel penelitian terdiri dari 30 anak usia sekolah yang dipilih secara acak menggunakan teknik probability sampling.

(Hussein, 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 18 butir soal: 7 butir terkait karakter disiplin, 8 butir terkait karakter tanggung jawab, dan 3 butir terkait karakter kerja keras. Butir soal untuk karakter disiplin mencakup: Nomor (8) dan (9) yang membahas ketekunan dalam belajar, Nomor (13) mengenai sanksi jika tidak mengerjakan tugas, Nomor (14) tentang hukuman fisik, Nomor (16) terkait izin keluar rumah hingga larut malam dengan alasan yang jelas, Nomor (19) tentang pembatasan waktu menonton televisi, Nomor (20) terkait izin tidak masuk sekolah saat sakit, Nomor (21) tentang izin melaksanakan kegiatan sekolah di luar rumah. Butir soal untuk karakter kerja keras mencakup: Nomor (9) mengenai pengingat untuk belajar, Nomor (13) tentang kerajinan dalam mengerjakan tugas rumah, Nomor (28) mengenai pembagian tugas rumah yang adil sesuai usia. Butir soal untuk karakter tanggung jawab mencakup: Nomor (3) tentang penyelesaian masalah, Nomor (4) mengenai pemberian alasan yang jelas ketika bersalah, Nomor (12) tentang kesempatan bertanya mengenai suatu hal, Nomor (15) terkait pemenuhan kebutuhan sekolah anak, Nomor (18) mengenai perhatian saat anak sakit, Nomor (24) tentang pemenuhan kebutuhan sehari-hari, Nomor (26) terkait penyediaan sarapan pagi sebelum anak berangkat ke sekolah, Nomor (27) mengenai perlakuan pilih kasih terhadap anak. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif (Darmawan, 2019), dengan perhitungan rata-rata (mean), median (nilai tengah), modus (data yang paling sering muncul), nilai maksimum dan minimum, serta varians. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembentukan karakter pada anak merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen bangsa dan masyarakat. Oleh karena itu, tugas membentuk karakter tidak hanya menjadi kewajiban warga sekolah seperti guru, tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat secara umum, termasuk orang tua dan tokoh masyarakat di Desa Boneatiro Barat, yang menjadi lokasi penelitian ini. Desa Boneatiro Barat adalah sebuah wilayah pesisir di Sulawesi Tenggara yang dikenal dengan kekayaan lautnya, terutama ikan, yang melimpah. Kekayaan alam di desa ini memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan dan pertumbuhan ekonomi keluarga setempat. Dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari, anak-anak usia sekolah di desa ini sering kali ikut bekerja. Anak-anak dalam kelompok usia sekolah dianggap strategis dalam pembentukan karakter, dengan tujuan mempersiapkan generasi yang memiliki karakter disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. Mereka juga dipandang sebagai kelompok rentan karena masih berada dalam fase pertumbuhan fisik dan sedang dalam proses adaptasi terhadap lingkungan sekitar. Terlebih lagi, anak-anak yang tumbuh di wilayah pesisir pantai, di mana kondisi demografis sangat mempengaruhi pembentukan karakter mereka. Karakter diartikan sebagai segala aspek yang berhubungan dengan perilaku. (Aminu et al., 2020). Disiplin adalah salah satu aspek karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai bekal penting untuk masa depan (Pratiwi, 2020). Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif mengenai perkembangan karakter disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab pada anak-anak di daerah pesisir:

Disiplin

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Disiplin	Mean		20.63	.604
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.40	
		Upper Bound	21.87	
	5% Trimmed Mean		20.69	

Median	21.00	
Variance	10.930	
Std. Deviation	3.306	
Minimum	12	
Maximum	28	
Range	16	
Interquartile Range	3	
Skewness	-.279	.427
Kurtosis	.992	.833

Karakter diartikan sebagai segala aspek yang berhubungan dengan perilaku. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Faktor-Faktor et al., 2020), yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh manajemen belajar siswa, termasuk rajin dan tekun dalam belajar, mengerjakan tugas dengan baik, memiliki jadwal belajar, serta disiplin dalam belajar. Pada butir soal nomor (13), yang membahas tentang pemberian sanksi jika tugas tidak dikerjakan, hasil ini konsisten dengan penelitian oleh (Jurais, 2019). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik pemberian sanksi dibagi menjadi tiga, yaitu penanganan ketidakdisiplinan siswa selama proses belajar mengajar, penanganan ketidakdisiplinan ringan di luar kelas, dan penanganan pelanggaran berat di luar kelas. Begitu juga dengan butir soal nomor (14), yang terkait dengan hukuman fisik, serta butir soal nomor (16), yang membahas izin untuk keluar rumah hingga larut malam dengan alasan yang jelas. Sementara itu, butir soal nomor (19), yang membahas pembatasan waktu menonton televisi, sejalan dengan penelitian oleh. (Suriana, 2002) . Penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu upaya orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak di era digital adalah dengan memberikan pendampingan dalam penggunaan teknologi. Butir soal nomor (20), yang membahas izin tidak masuk sekolah ketika sakit, dan butir soal nomor (21), yang membahas izin untuk melaksanakan kegiatan sekolah di luar rumah, juga sejalan dengan penelitian oleh (Andi, 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi dan motivasi belajar siswa mengalami perkembangan yang positif. Perlunya perbaikan fasilitas dalam pelaksanaan program bimbingan belajar agar siswa lebih nyaman dalam belajar juga ditekankan. Oleh karena itu, pembentukan karakter pada anak sangat penting dilakukan, karena dengan terbentuknya sikap disiplin, akan lahir generasi yang cerdas dan tangguh dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Kerja keras **Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Kerjakeras	Mean		8.20	.347
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.49	
		Upper Bound	8.91	
	5% Trimmed Mean		8.26	
	Median		9.00	
	Variance		3.614	
	Std. Deviation		1.901	
	Minimum		4	
	Maximum		11	
	Range		7	
	Interquartile Range		2	

Skewness	-.598	.427
Kurtosis	-.408	.833

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata (Mean) karakter kerja keras anak adalah 8,20. Angka ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter kerja keras pada anak sudah tergolong baik. Nilai maksimum yang diperoleh dari respons anak sebesar 11 menunjukkan bahwa pembentukan karakter kerja keras pada anak-anak usia sekolah di daerah pesisir cukup baik. Hal ini terlihat dari butir soal nomor (9) mengenai pengingat untuk belajar, (13) tentang ketekunan dalam mengerjakan tugas rumah, dan (28) tentang pembagian tugas rumah yang adil sesuai dengan usia. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amaliya et al., 2022), yang menjelaskan bahwa Desa Tongkok, yang merupakan desa dengan komoditi utama kopi, memiliki pengelolaan rumah tangga yang didasarkan pada pembagian dan peralihan peran serta fungsi sementara setiap anggota keluarga, yang dipengaruhi oleh konstruksi gender. Orang tua, sebagai pemegang otoritas dalam keluarga, biasanya menyerahkan tugas pengelolaan rumah tangga kepada anak perempuan. Pembagian peran ini tidak terlepas dari komunikasi keluarga dan pemahaman terhadap kondisi masa panen kopi. Peran dan fungsi setiap anggota keluarga, khususnya suami dan istri, juga dipengaruhi oleh konstruksi gender. Adapun peran dan fungsi anak dalam keluarga disesuaikan dengan tugas yang diberikan oleh orang tua. Dengan demikian, pembentukan karakter kerja keras pada anak akan terbentuk dengan baik apabila anak didampingi oleh orang tua dalam lingkungan keluarga.

Tanggung jawab *Descriptives*

			Statistic	Std. Error
Tanggungjawab	Mean		24.37	.649
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.04	
		Upper Bound	25.69	
	5% Trimmed Mean		24.44	
	Median		25.00	
	Variance		12.654	
	Std. Deviation		3.557	
	Minimum		17	
	Maximum		30	
	Range		13	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-.437	.427
	Kurtosis		-.208	.833

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata (Mean) karakter tanggung jawab anak adalah 24,37, menunjukkan bahwa pola pembentukan karakter tanggung jawab pada anak sudah sangat baik. Nilai maksimum yang diperoleh dari respons anak sebesar 30 menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab pada anak usia sekolah di daerah pesisir sangat dominan. Hal ini ditandai dengan butir soal nomor (3) tentang menyelesaikan masalah, (4) tentang memberikan alasan yang jelas ketika bersalah, dan (12) tentang diberikan kesempatan untuk bertanya tentang suatu hal. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian oleh (Hutabarat & Sumantri, 2019), yang membahas pembentukan karakter anak dalam kehidupan sosial. Penelitian tersebut menekankan

pentingnya aktualisasi pendidikan karakter melalui kegiatan religius, bela negara, dan estetika rumah. Proses penguatan pendidikan karakter sebaiknya tidak hanya terbatas pada pemberian pengetahuan, tetapi juga melibatkan aktualisasi karakter peduli sosial dalam lingkungan masyarakat. Peduli sosial dalam masyarakat dapat membentuk karakter kerja sama, gotong royong, serta nilai-nilai moral sosial dalam pendidikan Pancasila. Butir soal nomor (15) yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sekolah anak menunjukkan peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak, baik kebutuhan jasmani seperti makanan maupun kebutuhan rohani. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Siti Rabiatal Adawiyah, 2021), yang menjelaskan bahwa peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan gizi anak sangat berpengaruh pada perkembangan anak sesuai dengan usianya. Hal ini juga relevan dengan butir soal nomor (18) tentang memberikan perhatian kepada anak saat sakit, nomor (24) tentang pemenuhan kebutuhan sehari-hari, nomor (26) tentang penyediaan sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah, dan nomor (27) tentang perlakuan pilih kasih terhadap anak. Pembentukan karakter tanggung jawab pada anak memerlukan peran aktif orang tua di rumah, di mana orang tua memiliki kewajiban untuk mendampingi anak dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menjalani kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, penelitian ini menegaskan pentingnya pembentukan karakter disiplin pada anak di daerah pesisir dan menunjukkan bahwa peran orang tua sangat vital dalam proses tersebut. Hal ini terlihat dari rata-rata (*Mean*) karakter disiplin anak yang mencapai 20,63, yang menunjukkan bahwa pola pembentukan karakter disiplin sudah baik. Nilai maksimum yang diperoleh dari respons anak sebesar 28 menunjukkan bahwa karakter disiplin pada anak usia sekolah di daerah pesisir sangat dominan. Untuk karakter kerja keras, rata-rata (*Mean*) adalah 8,20, yang mengindikasikan bahwa pembentukan karakter kerja keras sudah cukup baik. Nilai maksimum sebesar 11 menunjukkan bahwa pembentukan karakter kerja keras pada anak usia sekolah di daerah pesisir memadai. Sementara itu, untuk karakter tanggung jawab, rata-rata (*Mean*) adalah 24,37, menunjukkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab pada anak sudah sangat baik. Nilai maksimum dari respons anak sebesar 30 menandakan bahwa karakter tanggung jawab pada anak usia sekolah di daerah pesisir sangat dominan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibunda Rektor Universitas Muhammadiyah Buton atas dukungan yang diberikan dalam penelitian ini. Juga, terima kasih kepada pihak penerbit yang telah memeriksa dan menerbitkan artikel ini. Kami menghargai semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini hingga menjadi artikel yang diterbitkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6456>
- Amaliya, A., Ramadhanti, R., Hadikrishna, I., & Maulina, T. (2022). The Effectiveness Of 02% Chlorhexidine Gel On Early Wound Healing After Tooth Extraction: A Randomized Controlled Trial. *European Journal Of Dentistry*. <https://doi.org/10.1055/s-0041-1739544>
- Aminu, N., Manaf, A., Aswat, H., & Nurastuti, N. (2023). Analisis Pembentukan Karakter Religius Di Daerah Pesisir Pantai. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5111>
- Aminu, N., Manaf, A., Manan, & Wati, S. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Jurnal Abdidas*.

- 6008 *Analisis Nilai Karakter Disiplin, Kerja Keras dan Tanggung Jawab pada Anak di Daerah Pesisir - Nurmin Aminu, Kamarudin, Dewi Sinta, Nurastuti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.6901>
- Andi, R. A. (2021). Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Kualitas Belajar Peserta Didik Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Lentera: Jurnal Studi Pendidikan*. <https://doi.org/10.51518/Lentera.V3i2.50>
- Darmawan, D. (2019). Analisis Data Statistik Deskriptif. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Faruq, F., Fadjaritha, F., Hertanto, A., & Lestari, S. (2022). Penguatan Karakter Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Pada Karir Siswa Smk Melalui Dukungan Sosial Dari Ayah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.20527/Btjpm.V4i3.5509>
- Habibah, I. L., Assyahrurnizam, M., & Salim, M. N. (2022). Program Hafalan Takhasus Di Sdit Al Rahbini Gondanglegi Dalam Membangun Karakter Islami Di Lingkungan Sekolah. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-Sd-An)*. <https://doi.org/10.33379/Primed.V2i1.1232>
- Hussein, S. (2021). Probability Sampling Dan Non Probability Sampling. *Geospasialis*.
- Hutabarat, P. K., & Sumantri, E. (2019). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Sikap Peduli Sosial Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Kartika Xix-12 Bandung). *Artikel Prosiding Seminar Nasional*.
- Jurais, M. (2019). Pemberian Sanksi Terhadap Ketidaksiplinan Belajar Kelas V Sd Negeri Se Kecamatan Tempel. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.31316/G.Couns.V2i2.68>
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i2.4820>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.90>
- Ryfa. (2021). *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*. Kongres Advokat Indonesia.
- Siti Rabiatul Adawiyah. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Berdasarkan Gender. *Musawa: Journal For Gender Studies*. <https://doi.org/10.24239/Msw.V13i1.737>
- Sugianto, B., Taena, L., & Bilu, L. (2019). Implementasi Pancasila Tantangan Dan Solusinya. *Gema Pendidikan*. <https://doi.org/10.36709/Gapend.V26i2.8175>
- Suriana. (2002). Peran Orang Tua Dalam menyesuaikan Siaran Televisi Dengan Karakteristik Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V5i2.985>
- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V7i6.6456>
- Amaliya, A., Ramadhanti, R., Hadikrishna, I., & Maulina, T. (2022). The Effectiveness Of 02% Chlorhexidine Gel On Early Wound Healing After Tooth Extraction: A Randomized Controlled Trial. *European Journal Of Dentistry*. <https://doi.org/10.1055/S-0041-1739544>
- Aminu, N., Manaf, A., Aswat, H., & Nurastuti, N. (2023). Analisis Pembentukan Karakter Religius Di Daerah Pesisir Pantai. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i4.5111>
- Aminu, N., Manaf, A., Manan, & Wati, S. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Jurnal Abdidas*.
- Andi, R. A. (2021). Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Kualitas Belajar Peserta Didik Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Lentera: Jurnal Studi Pendidikan*. <https://doi.org/10.51518/Lentera.V3i2.50>
- Darmawan, D. (2019). Analisis Data Statistik Deskriptif. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.

- 6009 *Analisis Nilai Karakter Disiplin, Kerja Keras dan Tanggung Jawab pada Anak di Daerah Pesisir - Nurmin Aminu, Kamarudin, Dewi Sinta, Nurastuti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.6901>
- Faruq, F., Fadjaritha, F., Hertanto, A., & Lestari, S. (2022). Penguatan Karakter Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Pada Karir Siswa Smk Melalui Dukungan Sosial Dari Ayah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.20527/Btjpm.V4i3.5509>
- Habibah, I. L., Assyahrannizam, M., & Salim, M. N. (2022). Program Hafalan Takhasus Di Sdit Al Rahbini Gondanglegi Dalam Membangun Karakter Islami Di Lingkungan Sekolah. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-Sd-An)*. <https://doi.org/10.33379/Primed.V2i1.1232>
- Hussein, S. (2021). Probability Sampling Dan Non Probability Sampling. *Geospasialis*.
- Hutabarat, P. K., & Sumantri, E. (2019). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Sikap Peduli Sosial Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Kartika Xix-12 Bandung). *Artikel Prosiding Seminar Nasional*.
- Jurais, M. (2019). Pemberian Sanksi Terhadap Ketidaksiplinan Belajar Kelas V Sd Negeri Se Kecamatan Tempel. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.31316/G.Couns.V2i2.68>
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i2.4820>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.90>
- Ryfa. (2021). *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*. Kongres Advokat Indonesia.
- Siti Rabiatul Adawiyah. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Berdasarkan Gender. *Musawa: Journal For Gender Studies*. <https://doi.org/10.24239/Msw.V13i1.737>
- Sugianto, B., Taena, L., & Bilu, L. (2019). Implementasi Pancasila Tantangan Dan Solusinya. *Gema Pendidikan*. <https://doi.org/10.36709/Gapend.V26i2.8175>
- Suriana. (2002). Peran Orang Tua Dalam menyesuaikan Siaran Televisi Dengan Karakteristik Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V5i2.985>